

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ”Peran Sekolah Kami Dalam Pemberdayaan Anak Pemulung Melalui Pendidikan dan Keterampilan” yang menggunakan metode penelitian kualitatif melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan program pendidikan dan keterampilan yang ada di Sekolah KAMI bagi anak pemulung merupakan langkah penting dalam menciptakan keadilan sosial dan pembangunan berkelanjutan. Dengan dukungan semua pihak dan pengelolaan program yang efektif, anak-anak dari keluarga pemulung memiliki kesempatan yang lebih besar untuk keluar dari kemiskinan dan membangun masa depan yang lebih cerah. Pelaksanaan program pendidikan dan keterampilan bagi anak pemulung merupakan upaya strategis untuk memutus rantai kemiskinan dan memberikan peluang masa depan yang lebih baik.
2. Sekolah KAMI menjalankan perannya kepada anak-anak pemulung dalam program pendidikan dan keterampilan. Peran pendidik di antaranya; memberikan program pendidikan inklusif yang dirancang agar anak-anak pemulung dapat beradaptasi dengan baik di lingkungan sekolah. Kami memastikan bahwa mereka merasa diterima tanpa adanya diskriminasi, sehingga mereka dapat belajar dengan rasa aman dan nyaman. Pendidikan formal menjadi fondasi utama untuk membantu mereka memahami

- pentingnya ilmu pengetahuan dalam mengubah masa depan. program pelatihan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pelatihan seperti menjahit, memasak, membuat kerajinan tangan. Keterampilan ini memberi mereka peluang untuk mendapatkan penghasilan tambahan atau menciptakan usaha mandiri. *Kedua*, Peran motivasional bertujuan untuk membangkitkan kesadaran serta kepedulian, ini bisa di capai melalui penggunaan partisipasiaktif dan testimoni dalam kegiatan pendidikan maupun keterampilan. *Ketiga*. Peran fasilitatif berfokus pada penediaan sarana dan prasarana, dan dukungan yang diperlukan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang di peroleh. Ini termasuk menyediakan alat-alat untk pembelajaran ataupun alat untuk keterampilan.
3. Banyak dampak yang di terima oleh para anak-anak pemulung dalam program pendidikan dan keterampilan yang ada di Sekolah KAMI, pendidikan dan keterampilan memiliki manfaat besar bagi anak-anak pemulung, terutama dalam meningkatkan kualitas hidup mereka. Melalui pendidikan formal, mereka mendapatkan akses ke pengetahuan dasar, seperti membaca, menulis, dan berhitung, yang sangat penting untuk membuka peluang di masa depan. Pendidikan juga membantu mereka memahami hak-hak mereka, mengembangkan pola pikir kritis, dan meningkatkan rasa percaya diri untuk meraih masa depan yang lebih baik. Dengan bekal pendidikan, mereka dapat memutus rantai kemiskinan yang seringkali diwariskan dari generasi ke generasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, teridentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi program pendidikan dan keterampilan bagi anak-anak pemulung di Sekolah KAMI yang perlu mendapatkan perbaikan dan peningkatan. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran sebagai pertimbangan bagi Sekolah KAMI, di antaranya:

1. Bagi Pihak Sekolah KAMI

Sekolah diharapkan dapat terus mengembangkan program pemberdayaan yang lebih berkelanjutan dan terstruktur, khususnya dalam hal pendidikan nonformal dan pelatihan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan anak pemulung. Selain itu, kerja sama dengan lembaga sosial, LSM, dan dunia usaha dapat diperkuat untuk menyediakan akses yang lebih luas terhadap sumber daya dan peluang kerja di masa depan.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Diharapkan pemerintah daerah dapat memberikan dukungan berupa kebijakan yang berpihak pada pendidikan anak marginal, termasuk anak pemulung. Bentuk dukungan bisa berupa penyediaan fasilitas belajar, pelatihan keterampilan, beasiswa, atau insentif bagi sekolah yang aktif dalam program pemberdayaan sosial.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam dampak jangka panjang dari program pemberdayaan terhadap kehidupan anak pemulung, baik dari segi pendidikan, ekonomi, maupun sosial. Penelitian lanjutan ini penting untuk menilai efektivitas program dan menemukan strategi yang lebih optimal dalam pemberdayaan kelompok rentan.

